

ABSTRAK

Deregulasi pada industri perbankan dengan adanya kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pada tahun 2004 yang disusul dengan kebijakan turunannya, membuat industri perbankan banyak mengalami perubahan. Baik itu dari struktur maupun pola interaksi antar bank. Hal ini tentu berdampak pada performa bank yang beroperasi dalam industri perbankan di Indonesia. Dalam pengukuran performa bank salah satu hal yang paling diperhatikan adalah efisiensi bank.

Penelitian ini menganalisis pengaruh dari kompetisi, *size*, *capitalization* dan *loans intensity* terhadap efisiensi bank umum konvensional periode tahun 2008 hingga 2012. Pada penelitian ini nilai efisiensi perbankan diukur menggunakan *stochastic frontier approach* (SFA). Kompetisi perbankan diukur dengan Lerner Indeks. Dan analisis pengaruh kompetisi, *size*, *capitalization* dan *loans intensity* terhadap efisiensi dilakukan dengan menggunakan metode data panel *ordinary least square* (OLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompetisi yang terjadi pada perbankan umum konvensional memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi bank. Sedangkan *size* atau ukuran bank memiliki pengaruh yang positif terhadap kenaikan efisiensi bank. *Capitalization* memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi namun tidak signifikan. Sedangkan *loans intensity* memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi meski tidak signifikan.

Kata kunci: efisiensi, kompetisi, *size*, *capitalization*, *loans intensity*